



LAPORAN TRACER STUDY

PROGRAM MAGISTER KONSERVASI LAUT

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Padjadjaran

Berdasarkan data kuesioner alumni
Jumlah responden: 27 alumni
Cakupan tahun kelulusan: 2022-2026

Tahun 2026

IDENTITAS LAPORAN

Komponen	Keterangan
Judul	Laporan Tracer Study Program Magister Konservasi Laut
Unit	Program Magister Konservasi Laut, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran
Sumber data	Data kuesioner alumni pada file Excel yang diunggah
Jumlah responden	27 alumni
Periode penyusunan	2026
Basis analisis	Statistik deskriptif, tabulasi frekuensi, persentase, indeks skala Likert, dan ringkasan tematik jawaban terbuka
Cakupan tahun kelulusan	2022-2026
Jumlah lulusan/responden per tahun	2022: 1 alumni (3.7%), 2023: 4 alumni (14.8%), 2024: 4 alumni (14.8%), 2025: 14 alumni (51.9%), 2026: 4 alumni (14.8%)

TIM PENYUSUN

Laporan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Kinerja Akademik dan Nonakademik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Tahun 2025 ini telah diperiksa dan disahkan sebagai dokumen evaluasi mutu serta dasar penyusunan program peningkatan mutu berkelanjutan.

Tim Gugus Kendali Mutu Magister Konservasi Laut



Ismail Maqbul, S.Kel., M.Si.

Disahkan di Jatinangor, Mei 2026

Ketua Program Studi



Subiyanto, S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIP. 198905092020121010

KATA PENGANTAR

Laporan Tracer Study Program Magister Konservasi Laut ini disusun untuk memetakan kondisi alumni setelah menyelesaikan studi, terutama terkait transisi ke dunia kerja, pengalaman pembelajaran, relevansi kompetensi, kontribusi riset, serta jejaring alumni.

Data dalam laporan ini berasal dari kuesioner alumni yang telah direkap dalam file Excel. Analisis dilakukan secara agregat. Informasi personal, seperti nama, nomor telepon, NPM, dan alamat email, tidak ditampilkan dalam laporan.

Hasil laporan ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kurikulum, penguatan layanan akademik, pengembangan jejaring alumni, dan penyusunan strategi peningkatan mutu lulusan pada Program Magister Konservasi Laut.

Jatinangor, 2026

Program Magister Konservasi Laut

DAFTAR ISI

IDENTITAS LAPORAN	2
TIM PENYUSUN	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR.....	7
RINGKASAN EKSEKUTIF	8
Distribusi Tahun Kelulusan.....	8
I. PENDAHULUAN.....	10
1.1 Informasi Umum	10
1.2 Tujuan.....	10
1.3 Manfaat.....	10
II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM	11
2.1 Kebutuhan Data Tracer Study	11
III. METODOLOGI TRACER STUDY	12
3.1 Desain	12
3.2 Subjek	12
3.3 Instrumen.....	12
3.4 Teknik Analisis.....	12
IV. PELAKSANAAN TRACER STUDY	13
4.1 Unit Pelaksana	13
4.2 Sumber dan Pengolahan Data.....	13
4.3 Keterbatasan Data.....	13
V. KARAKTERISTIK ALUMNI	14
5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	14
5.2 Sumber Biaya dan Status Pekerjaan Saat Kuliah	14
5.3 Pengalaman Organisasi dan Riset.....	15
VI. HASIL TRACER STUDY	16
6.1 Kegiatan Utama Alumni Saat Ini.....	16
6.2 Persebaran Tempat Kerja dan Jenis Pekerjaan	16
6.3 Masa Transisi dan Keselarasan Pekerjaan.....	17
6.4 Penekanan Pembelajaran, Interaksi, dan Fasilitas	18
6.5 Kompetensi dan Daya Saing.....	19
6.6 Output Riset, Inovasi, dan Kontribusi Tesis.....	20
6.7 Jejaring Alumni dan Rencana Studi Lanjut	20

6.8 Ringkasan Jawaban Terbuka	21
VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	23
7.1 Kesimpulan.....	23
7.2 Rekomendasi	24
LAMPIRAN	25
Lampiran 1. Ringkasan Instrumen Kuesioner	25
Lampiran 2. Catatan Pengolahan Data.....	25

DAFTAR TABEL

<i>Tabel 2. Ringkasan capaian utama responden</i>	<i>8</i>
<i>Tabel 3. Distribusi jumlah lulusan/responden berdasarkan tahun kelulusan</i>	<i>9</i>
<i>Tabel 4. Profil dasar responden</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 5. Sumber biaya kuliah</i>	<i>14</i>
<i>Tabel 6. Status pekerjaan saat kuliah</i>	<i>15</i>
<i>Tabel 7. Kegiatan utama alumni saat ini</i>	<i>16</i>
<i>Tabel 8. Jenis institusi/tempat kerja saat ini</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 9. Jenis pekerjaan alumni saat ini</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 10. Masa transisi dan keselarasan pekerjaan</i>	<i>17</i>
<i>Tabel 11. Rata-rata pengalaman pembelajaran</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 12. Penekanan aspek pembelajaran</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 13. Interaksi dalam proses pembelajaran</i>	<i>18</i>
<i>Tabel 14. Kondisi fasilitas belajar</i>	<i>19</i>
<i>Tabel 15. Kesenjangan kompetensi terhadap kebutuhan kerja</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 16. Output riset dan inovasi alumni</i>	<i>20</i>
<i>Tabel 17. Jejaring alumni dan kesediaan kolaborasi</i>	<i>21</i>

DAFTAR GAMBAR

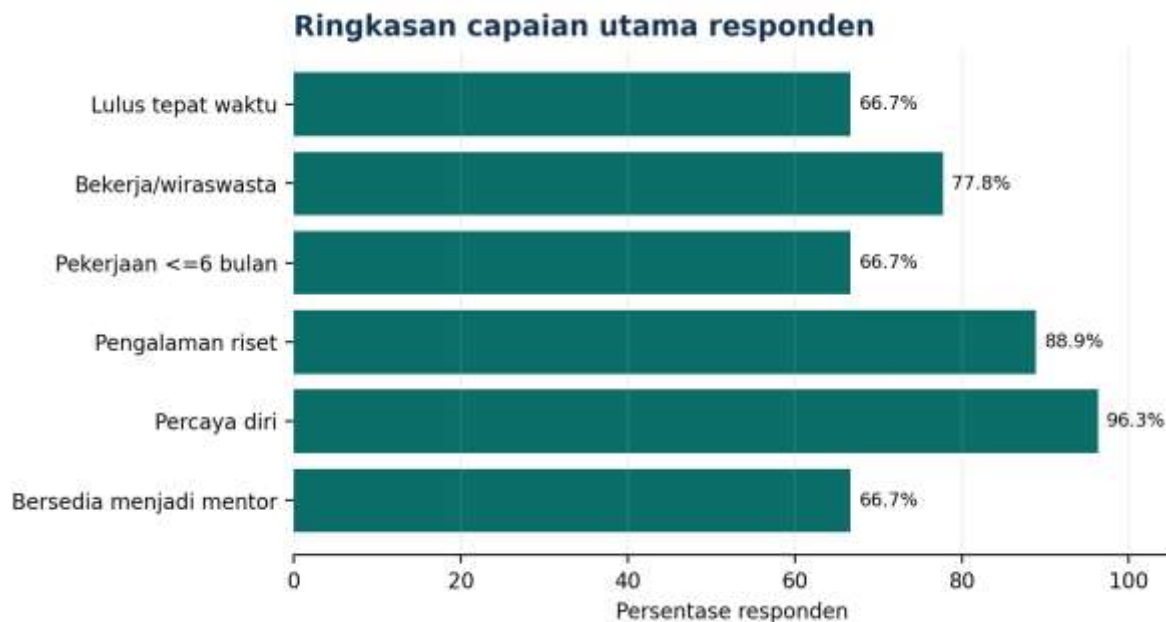
<i>Gambar 1. Ringkasan capaian utama responden</i>	<i>8</i>
<i>Gambar 2. Distribusi jumlah lulusan/responden berdasarkan tahun kelulusan</i>	<i>9</i>
<i>Gambar 3. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin</i>	<i>14</i>
<i>Gambar 4. Sumber biaya kuliah</i>	<i>15</i>
<i>Gambar 5. Kegiatan utama alumni saat ini</i>	<i>16</i>
<i>Gambar 6. Jenis institusi/tempat kerja saat ini</i>	<i>17</i>
<i>Gambar 7. Kepentingan pengalaman pembelajaran</i>	<i>18</i>
<i>Gambar 8. Kondisi fasilitas belajar</i>	<i>19</i>
<i>Gambar 9. Kesenjangan kompetensi terhadap kebutuhan kerja</i>	<i>20</i>
<i>Gambar 10. Kesediaan alumni menjadi pembicara/mentor/mitra</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 11. Rencana studi lanjut atau sertifikasi</i>	<i>21</i>

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tracer Study ini menganalisis 27 respons alumni Program Magister Konservasi Laut. Seluruh persentase pada laporan ini dihitung menggunakan jumlah responden yang tersedia dalam file Excel sebagai denominator. Data mencakup tahun kelulusan 2022-2026. Sebaran jumlah lulusan/responden per tahun telah ditambahkan agar interpretasi agregat dapat dibaca berdasarkan komposisi cohort.

Indikator	Capaian	Makna
Jumlah responden	27	Basis analisis
Perempuan	21 (77.8%)	Komposisi responden
Lulus tepat waktu	18 (66.7%)	Capaian studi
Bekerja atau wiraswasta	21 (77.8%)	Status utama saat ini
Mendapat pekerjaan <= 6 bulan	18 (66.7%)	Termasuk bekerja sebelum lulus
Pernah terlibat riset	24 (88.9%)	Pengalaman selama studi
Penulis utama jurnal	19 (70.4%)	Output akademik
Bersedia menjadi mentor/mitra	18 (66.7%)	Potensi penguatan alumni

Tabel 1. Ringkasan capaian utama responden



Gambar 1. Ringkasan capaian utama responden

Secara umum, hasil tracer menunjukkan bahwa alumni memiliki daya saing awal yang baik. Sebanyak 77,8% responden telah bekerja atau berwirausaha, dan 66,7% memperoleh pekerjaan dalam waktu tidak lebih dari enam bulan atau sudah bekerja sebelum lulus. Pengalaman riset juga kuat, yaitu 88,9% responden pernah terlibat dalam kegiatan penelitian selama studi.

Distribusi Tahun Kelulusan

Sebaran data tracer terdiri atas lulusan tahun 2022 sampai 2026. Jumlah lulusan/responden terbesar berasal dari lulusan 2025, yaitu 14 alumni atau 51,9% dari total responden. Komposisi ini perlu diperhatikan saat membaca hasil agregat karena data keseluruhan lebih banyak merepresentasikan lulusan 2025.

Tahun kelulusan	Jumlah lulusan/responden	Persentase
2022	1	3,7%
2023	4	14,8%
2024	4	14,8%
2025	14	51,9%
2026	4	14,8%

Total	27	100,0%
-------	----	--------

Tabel 2. Distribusi jumlah lulusan/responden berdasarkan tahun kelulusan



Gambar 2. Distribusi jumlah lulusan/responden berdasarkan tahun kelulusan

Analisis distribusi tahun kelulusan menunjukkan bahwa 2025 menjadi cohort dominan dalam data tracer. Oleh karena itu, rekomendasi yang berkaitan dengan transisi kerja, kompetensi, fasilitas, dan jejaring alumni perlu dibaca sebagai gambaran umum yang dipengaruhi oleh proporsi lulusan 2025 yang lebih besar dibandingkan tahun lainnya.

I. PENDAHULUAN

1.1 Informasi Umum

Tracer Study merupakan kegiatan pelacakan alumni untuk mengetahui kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi. Kegiatan ini penting bagi program studi karena menyediakan data empiris tentang masa transisi alumni, relevansi kompetensi, pengalaman pembelajaran, serta kebutuhan penguatan kurikulum dan layanan akademik.

Bagi Program Magister Konservasi Laut, Tracer Study menjadi instrumen evaluasi untuk melihat keterhubungan antara pembelajaran konservasi laut dengan kebutuhan kerja di sektor akademik, riset, pemerintahan, swasta, BUMN/BUMD, organisasi nonprofit, serta bidang profesional lain yang terkait dengan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut.

1.2 Tujuan

1. Menggambarkan karakteristik alumni yang mengisi kuesioner.
2. Mengidentifikasi status pekerjaan, waktu memperoleh pekerjaan, jenis institusi kerja, dan bidang pekerjaan alumni.
3. Menilai pengalaman pembelajaran, fasilitas, interaksi akademik, dan dukungan pembimbingan selama studi.
4. Membandingkan tingkat penguasaan kompetensi alumni dengan kebutuhan kompetensi di dunia kerja.
5. Merumuskan rekomendasi perbaikan akademik, riset, karier, dan jejaring alumni.

1.3 Manfaat

- Bagi program studi, hasil tracer menjadi dasar penyempurnaan kurikulum dan layanan akademik.
- Bagi dosen dan pengelola, data tracer membantu merancang kegiatan riset, pembimbingan, dan kolaborasi yang lebih relevan.
- Bagi alumni dan mahasiswa, hasil tracer memberi gambaran tentang arah karier, studi lanjut, dan jejaring profesional.
- Bagi institusi dan mitra, hasil tracer dapat mendukung kebutuhan akreditasi, kerja sama, dan pengembangan mutu lulusan.

II. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN PROGRAM

Program magister perlu memastikan bahwa capaian pembelajaran lulusan selaras dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tantangan pengelolaan laut. Tracer Study memberi masukan langsung dari alumni yang telah mengalami proses pembelajaran dan memasuki dunia profesional.

2.1 Kebutuhan Data Tracer Study

- Data transisi alumni menuju pekerjaan, wirausaha, atau studi lanjut.
- Data keselarasan pekerjaan dengan bidang riset dan topik tesis.
- Data pengalaman pembelajaran dan kondisi fasilitas akademik.
- Data kompetensi yang dikuasai alumni dan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
- Data jejaring alumni, kesediaan menjadi mentor, dan kebutuhan dukungan karier.

III. METODOLOGI TRACER STUDY

3.1 Desain

Desain analisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif sederhana. Data kuantitatif dianalisis melalui tabulasi frekuensi, persentase, dan rata-rata skor Likert. Data terbuka dianalisis melalui pembacaan tematik untuk menemukan pola saran dan hambatan yang sering muncul.

3.2 Subjek

Subjek analisis adalah 27 alumni lulusan 2022-2026 yang mengisi kuesioner dan tercatat dalam file Excel. Laporan ini tidak menampilkan data identitas pribadi responden.

3.3 Instrumen

Instrumen mencakup profil responden, riwayat studi, sumber biaya, status pekerjaan, pengalaman organisasi dan riset, kegiatan utama saat ini, jenis institusi dan pekerjaan, keterkaitan pekerjaan dengan tesis, pengalaman pembelajaran, kondisi fasilitas, kompetensi, jejaring alumni, rencana studi lanjut, serta pertanyaan terbuka.

3.4 Teknik Analisis

- Persentase dihitung dari total responden yang tersedia dalam file, yaitu $n=27$.
- Skala kepentingan pengalaman pembelajaran dihitung pada skala 1-4.
- Penekanan pembelajaran, interaksi, dan fasilitas dihitung pada skala 1-5.
- Kompetensi yang dikuasai dihitung pada skala kualitas 1-5.
- Kompetensi yang dibutuhkan dihitung pada skala kepentingan 1-4.
- Kesenjangan kompetensi dihitung dengan mengubah dua skala menjadi indeks 0-100, lalu menghitung penguasaan dikurangi kebutuhan.

IV. PELAKSANAAN TRACER STUDY

4.1 Unit Pelaksana

Pelaksanaan Tracer Study berada pada lingkup Program Magister Konservasi Laut. Pengelola program studi dapat menggunakan laporan ini sebagai draf awal untuk arsip mutu, akreditasi, evaluasi pembelajaran, serta penguatan hubungan alumni.

4.2 Sumber dan Pengolahan Data

Data diolah dari rekap kuesioner dalam format Excel. Tahap pengolahan meliputi pembersihan variabel agregat, pengelompokan jawaban sejenis, perhitungan frekuensi dan persentase, penyusunan grafik, serta interpretasi hasil.

4.3 Keterbatasan Data

File yang dianalisis telah memuat tahun kelulusan responden, sehingga jumlah lulusan/responden per tahun dapat disajikan. Namun, file belum memuat jumlah alumni yang dapat dihubungi. Karena itu, laporan ini belum menghitung gross response rate dan net response rate. Perhitungan response rate per tahun dapat ditambahkan setelah data alumni yang dapat dihubungi tersedia.

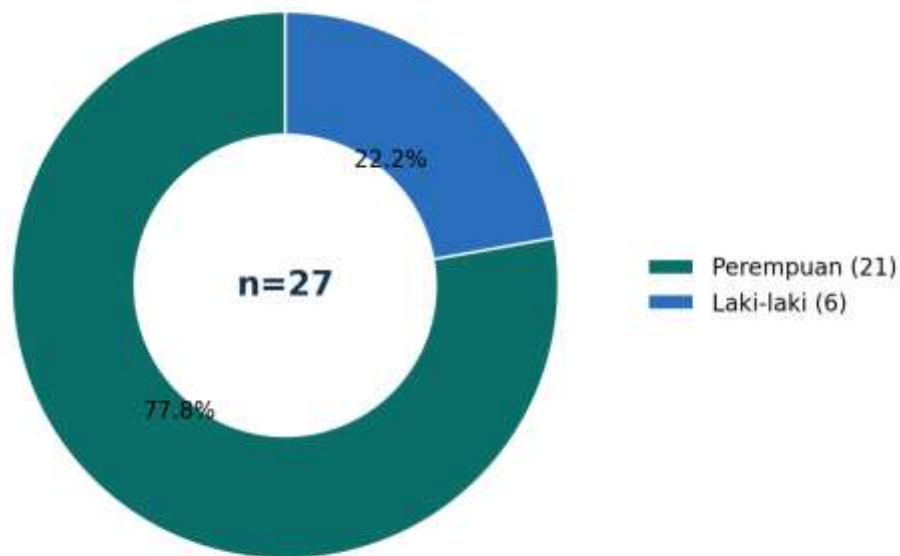
V. KARAKTERISTIK ALUMNI

5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jawaban	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	21	77.8%
Jenis kelamin	Laki-laki	6	22.2%
Kelanjutan studi	Langsung dari jenjang sebelumnya	22	81.5%
Kelanjutan studi	Setelah pengalaman kerja	5	18.5%
Kelulusan	Tepat waktu	18	66.7%
Kelulusan	Tidak tepat waktu	9	33.3%

Tabel 3. Profil dasar responden

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin



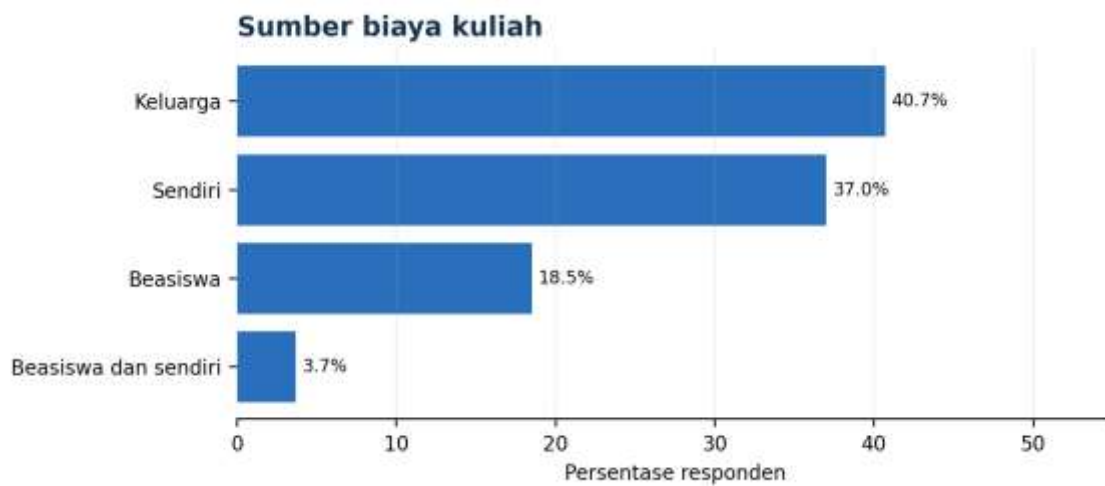
Gambar 3. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin

Sebanyak 21 responden atau 77,8% berjenis kelamin perempuan. Mayoritas alumni, yaitu 22 responden atau 81,5%, melanjutkan studi S2 secara langsung dari jenjang sebelumnya. Sebanyak 18 responden atau 66,7% menyatakan lulus tepat waktu.

5.2 Sumber Biaya dan Status Pekerjaan Saat Kuliah

Sumber biaya kuliah	Jumlah	Persentase
Keluarga	11	40.7%
Sendiri	10	37.0%
Beasiswa	5	18.5%
Beasiswa dan sendiri	1	3.7%

Tabel 4. Sumber biaya kuliah



Gambar 4. Sumber biaya kuliah

Status pekerjaan saat kuliah	Jumlah	Persentase
Bekerja	17	63.0%
Tidak Bekerja	10	37.0%

Tabel 5. Status pekerjaan saat kuliah

Sumber biaya paling banyak berasal dari keluarga sebanyak 11 responden atau 40,7%, diikuti biaya sendiri sebanyak 10 responden atau 37,0%. Sebanyak 17 responden atau 63,0% bekerja saat kuliah. Hal ini menjelaskan bahwa pengelolaan waktu belajar dan riset menjadi isu penting bagi sebagian alumni.

5.3 Pengalaman Organisasi dan Riset

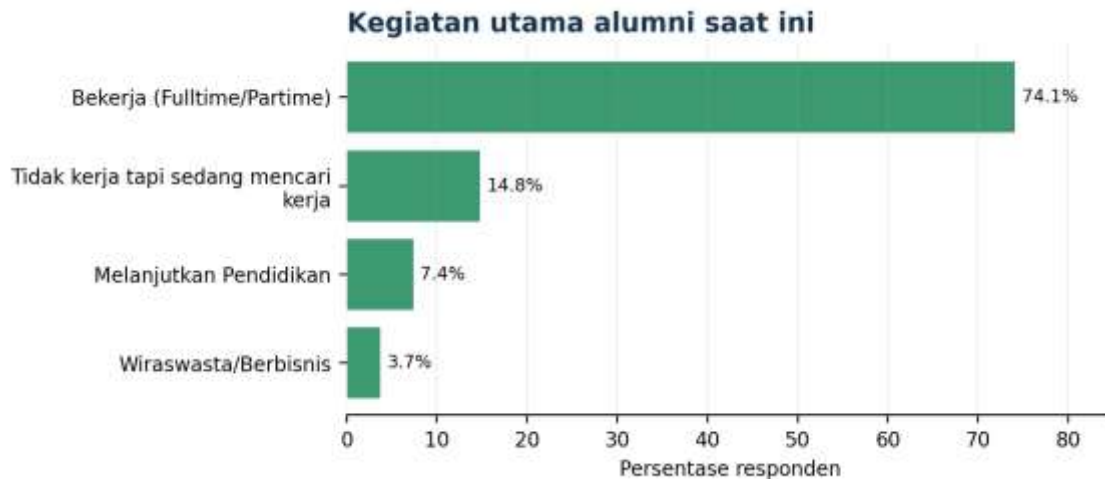
Sebanyak 23 responden atau 85.2% pernah aktif dalam organisasi atau menjadi asisten dosen. Sebanyak 24 responden atau 88.9% pernah terlibat dalam kegiatan penelitian selama studi. Angka ini menunjukkan modal akademik yang kuat untuk mendukung riset, publikasi, dan jejaring ilmiah.

VI. HASIL TRACER STUDY

6.1 Kegiatan Utama Alumni Saat Ini

Kegiatan utama	Jumlah	Persentase
Bekerja (Fulltime/Partime)	20	74.1%
Tidak kerja tapi sedang mencari kerja	4	14.8%
Melanjutkan Pendidikan	2	7.4%
Wiraswasta/Berbisnis	1	3.7%

Tabel 6. Kegiatan utama alumni saat ini



Gambar 5. Kegiatan utama alumni saat ini

Sebanyak 20 responden atau 74.1% bekerja penuh waktu atau paruh waktu. Jika digabung dengan wiraswasta, sebanyak 21 responden atau 77.8% telah memiliki aktivitas produktif di dunia kerja atau usaha.

6.2 Persebaran Tempat Kerja dan Jenis Pekerjaan

Jenis institusi	Jumlah	Persentase
Perusahaan Swasta	12	44.4%
BUMN/BUMD	5	18.5%
Belum/tidak bekerja	4	14.8%
Pendidikan/Riset	3	11.1%
Instansi Pemerintah	2	7.4%
Organisasi Nonprofit/LSM	1	3.7%

Tabel 7. Jenis institusi/tempat kerja saat ini



Gambar 6. Jenis institusi/tempat kerja saat ini

Jenis pekerjaan	Jumlah	Persentase
Praktisi	9	33.3%
Administrasi/HR	5	18.5%
Akademisi/Guru	4	14.8%
Belum/tidak bekerja	4	14.8%
Peneliti	3	11.1%
Management Trainee	1	3.7%
Konsultan	1	3.7%

Tabel 8. Jenis pekerjaan alumni saat ini

Perusahaan swasta menjadi kategori institusi kerja terbesar. Selain itu, alumni juga tersebar di BUMN/BUMD, instansi pemerintah, pendidikan/riset, serta organisasi nonprofit. Dari sisi pekerjaan, kategori praktisi paling banyak muncul, diikuti peneliti, akademisi/guru, administrasi/HR, konsultan, dan management trainee.

6.3 Masa Transisi dan Keselarasan Pekerjaan

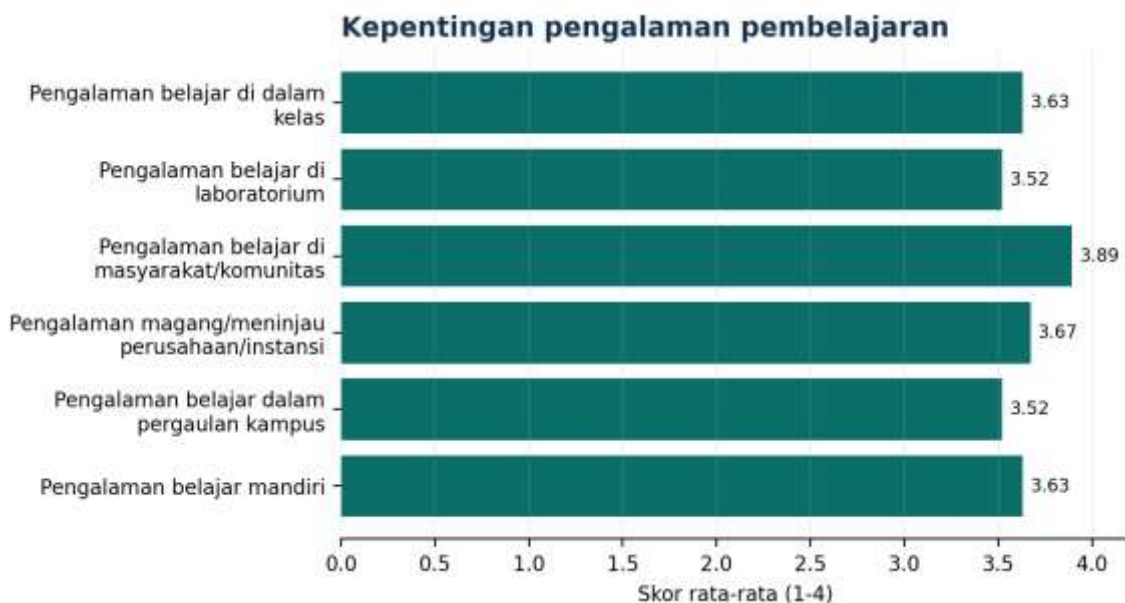
Sebanyak 18 responden atau 66.7% menyatakan telah mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan enam bulan, termasuk yang sudah bekerja sebelum lulus. Namun, hanya 9 responden atau 33.3% yang menyatakan pekerjaan saat ini berkaitan langsung dengan bidang riset atau topik tesis. Data ini menunjukkan peluang perbaikan pada penguatan career pathway yang lebih sesuai dengan bidang konservasi laut.

Indikator	Jawaban	Jumlah	Persentase
Pekerjaan <= 6 bulan/termasuk sebelum lulus	Ya	18	66.7%
Pekerjaan <= 6 bulan/termasuk sebelum lulus	Tidak	9	33.3%
Pekerjaan berkaitan dengan tesis/riset	Ya	9	33.3%
Pekerjaan berkaitan dengan tesis/riset	Tidak	18	66.7%

Tabel 9. Masa transisi dan keselarasan pekerjaan

Aspek pengalaman pembelajaran	Rata-rata	Skala
Pengalaman belajar di dalam kelas	3.63	1-4
Pengalaman belajar di laboratorium	3.52	1-4
Pengalaman belajar di masyarakat/komunitas	3.89	1-4
Pengalaman magang/meninjau perusahaan/instansi	3.67	1-4
Pengalaman belajar dalam pergaulan kampus	3.52	1-4
Pengalaman belajar mandiri	3.63	1-4

Tabel 10. Rata-rata pengalaman pembelajaran



Gambar 7. Kepentingan pengalaman pembelajaran

Pengalaman belajar di masyarakat atau komunitas memperoleh skor rata-rata tertinggi, yaitu 3,89 dari skala 4. Hasil ini menunjukkan bahwa alumni menilai pembelajaran yang terhubung dengan masyarakat, komunitas, dan kondisi lapangan sebagai aspek penting dalam pendidikan konservasi laut.

6.4 Penekanan Pembelajaran, Interaksi, dan Fasilitas

Aspek penekanan pembelajaran	Rata-rata	Skala
Perkuliahan	3.93	1-5
Demonstrasi (Peragaan)	3.96	1-5
Partisipasi dalam Proyek Riset	4.37	1-5
Praktikum/Kerja Lapangan	4.19	1-5
Diskusi/Persentasi	4.22	1-5
Pemberian Tugas	3.96	1-5

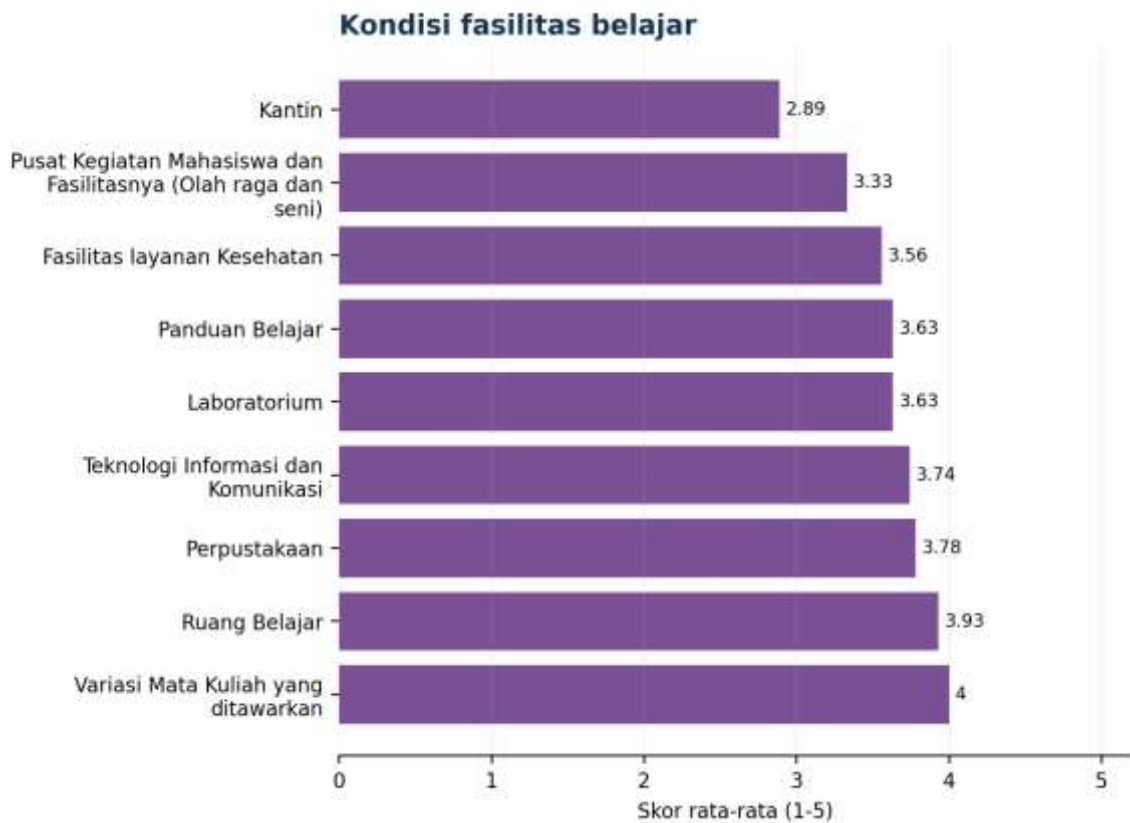
Tabel 11. Penekanan aspek pembelajaran

Aspek interaksi pembelajaran	Rata-rata	Skala
Kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen-dosen di luar jadwal kuliah	4.19	1-5
Pembimbingan akademik	4.33	1-5
Kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset	4.15	1-5
Kondisi umum belajar mengajar	4.0	1-5
Kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmiah profesional	3.89	1-5

Tabel 12. Interaksi dalam proses pembelajaran

Kondisi fasilitas belajar	Rata-rata	Skala
Perpustakaan	3.78	1-5
Teknologi Informasi dan Komunikasi	3.74	1-5
Panduan Belajar	3.63	1-5
Ruang Belajar	3.93	1-5
Laboratorium	3.63	1-5
Variasi Mata Kuliah yang ditawarkan	4.0	1-5
Pusat Kegiatan Mahasiswa dan Fasilitasnya (Olah raga dan seni)	3.33	1-5
Fasilitas layanan Kesehatan	3.56	1-5
Kantin	2.89	1-5

Tabel 13. Kondisi fasilitas belajar



Gambar 8. Kondisi fasilitas belajar

Pada aspek penekanan pembelajaran, partisipasi dalam proyek riset memiliki skor tertinggi sebesar 4,37 dari skala 5. Pada aspek interaksi, pembimbingan akademik memperoleh skor 4,33. Pada aspek fasilitas, variasi mata kuliah memperoleh skor 4,00. Kantin memperoleh skor terendah yaitu 2,89, disusul pusat kegiatan mahasiswa dan fasilitasnya sebesar 3,33. Temuan ini dapat menjadi dasar perbaikan fasilitas pendukung.

6.5 Kompetensi dan Daya Saing

Kompetensi	Penguasaan rata-rata	Kebutuhan rata-rata	Gap indeks
Kemampuan Bahasa Inggris	3.78	3.81	-24.4
Kemampuan menulis dan publikasi ilmiah	4.0	3.74	-16.4
Kemampuan Penggunaan teknologi informasi	4.07	3.78	-15.7
Kemampuan Komunikasi efektif	4.19	3.85	-15.4
Kemampuan Pengembangan diri	4.26	3.85	-13.6
Tingkat penguasaan terhadap bidang keilmuan utama	4.15	3.74	-12.7
Kemampuan desain riset dan analisis data	4.15	3.7	-11.4
Kemampuan komunikasi akademik/profesional berdasarkan hasil kajian (evidence based)	4.3	3.81	-11.4
Kemampuan mengkomunikasikan hasil penelitian dalam forum ilmiah di tingkat nasional atau internasional	4.11	3.67	-11.1
Kemampuan kolaborasi multidisiplin	4.37	3.85	-10.8
Kemampuan berpikir kritis dan analitis	4.3	3.78	-10.2
Kemampuan kepemimpinan dan kerja tim	4.37	3.81	-9.6
Integritas (moral, etika dan profesionalisme)	4.41	3.74	-6.2

Tabel 14. Kesenjangan kompetensi terhadap kebutuhan kerja



Gambar 9. Kesenjangan kompetensi terhadap kebutuhan kerja

Seluruh kompetensi menunjukkan gap negatif setelah dinormalisasi ke indeks 0-100. Artinya, kebutuhan di dunia kerja dinilai lebih tinggi daripada tingkat penguasaan yang dirasakan alumni. Gap terbesar terdapat pada kemampuan Bahasa Inggris, menulis dan publikasi ilmiah, penggunaan teknologi informasi, komunikasi efektif, dan pengembangan diri. Program studi dapat memprioritaskan penguatan lima area ini.

6.6 Output Riset, Inovasi, dan Kontribusi Tesis

Indikator	Jawaban	Jumlah	Persentase
Pernah menjadi penulis utama jurnal terindeks	Pernah	19	70.4%
Pernah menjadi penulis utama jurnal terindeks	Tidak Pernah	8	29.6%
Memiliki paten/model/karya inovatif	Memiliki	6	22.2%
Memiliki paten/model/karya inovatif	Tidak Memiliki	21	77.8%

Tabel 15. Output riset dan inovasi alumni

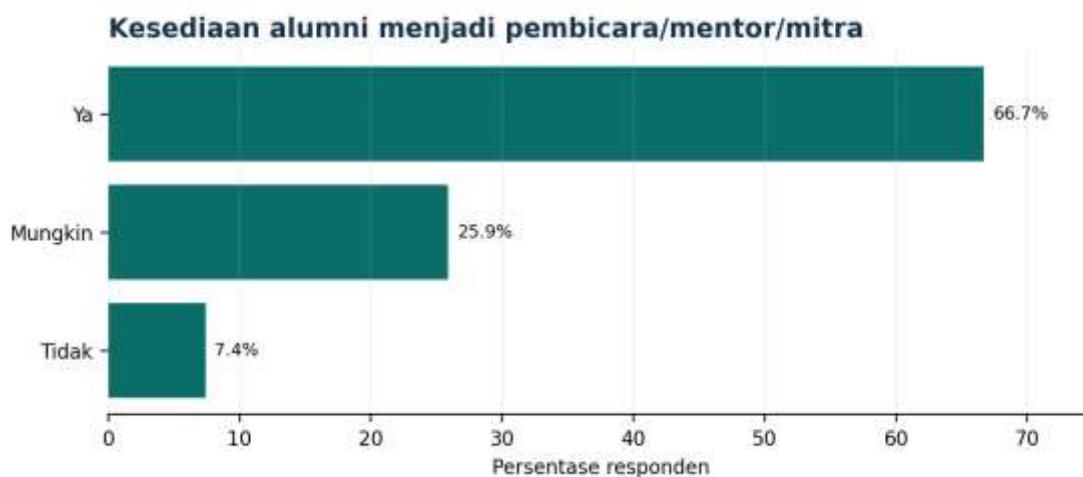
Sebanyak 19 responden atau 70.4% pernah menjadi penulis utama pada jurnal terindeks. Sebanyak 6 responden atau 22.2% menyatakan memiliki paten, model, atau karya inovatif hasil penelitian. Kontribusi tesis terhadap pengembangan ilmu atau kebijakan publik paling banyak dinilai pada kategori sedang, yaitu 13 responden.

6.7 Jejaring Alumni dan Rencana Studi Lanjut

Indikator	Jawaban	Jumlah	Persentase
Jejaring alumni membantu akses proyek/beasiswa/pekerjaan	Sangat Membantu	2	7.4%

Jejaring alumni membantu akses proyek/beasiswa/pekerjaan	Membantu	5	18.5%
Jejaring alumni membantu akses proyek/beasiswa/pekerjaan	Cukup Membantu	12	44.4%
Jejaring alumni membantu akses proyek/beasiswa/pekerjaan	Tidak/Sangat Tidak Membantu	8	29.6%
Kesediaan menjadi pembicara/mentor/mitra	Ya	18	66.7%
Kesediaan menjadi pembicara/mentor/mitra	Mungkin	7	25.9%

Tabel 16. Jejaring alumni dan kesediaan kolaborasi



Gambar 10. Kesediaan alumni menjadi pembicara/mentor/mitra



Gambar 11. Rencana studi lanjut atau sertifikasi

Sebanyak 18 responden atau 66,7% bersedia menjadi pembicara, mentor, atau mitra kolaborasi. Ini menjadi modal penting untuk membangun program alumni engagement. Pada rencana studi lanjut, alumni menunjukkan minat pada studi S3, sertifikasi, atau profesi dalam rentang waktu dalam satu tahun, satu sampai tiga tahun, dan lebih dari tiga tahun.

6.8 Ringkasan Jawaban Terbuka

Jawaban terbuka menunjukkan beberapa tema yang berulang.

- Hal paling bermanfaat dari program studi: kemampuan riset dan analisis, penulisan ilmiah, pemikiran kritis, pengalaman lapangan, jejaring, kolaborasi riset, dan penguatan wawasan konservasi laut.

- Area yang perlu diperbaiki: kurikulum yang lebih terstruktur, pembelajaran berbasis kasus dan lapangan, fasilitas riset, akses jurnal dan perangkat lunak, jejaring internasional, layanan administrasi, serta informasi karier.
- Hambatan tesis: manajemen waktu, bekerja sambil menyusun tesis, birokrasi, akses referensi, akses perangkat lunak, penyesuaian jadwal bimbingan, supervisi, serta kendala lapangan.
- Saran alumni: platform komunikasi alumni, informasi lowongan kerja, job fair, mentoring alumni-mahasiswa, pembentukan ikatan alumni, kegiatan sharing rutin, kolaborasi riset, dan kerja sama internasional.

VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1 Kesimpulan

1. Tracer Study ini mencakup 27 responden alumni lulusan 2022-2026. Sebaran data per tahun adalah 2022: 1 alumni (3.7%), 2023: 4 alumni (14.8%), 2024: 4 alumni (14.8%), 2025: 14 alumni (51.9%), 2026: 4 alumni (14.8%). Data menunjukkan mayoritas alumni perempuan, sebagian besar melanjutkan studi secara langsung dari jenjang sebelumnya, dan 66,7% lulus tepat waktu.
2. Sebanyak 77,8% alumni telah bekerja atau berwirausaha. Sebanyak 66,7% alumni mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari atau sama dengan enam bulan atau sudah bekerja sebelum lulus.
3. Pengalaman riset alumni kuat. Sebanyak 88,9% pernah terlibat dalam kegiatan penelitian dan 70,4% pernah menjadi penulis utama pada jurnal terindeks.
4. Keterkaitan langsung pekerjaan dengan bidang riset atau topik tesis masih perlu diperkuat, karena baru 33,3% responden menyatakan pekerjaannya berkaitan langsung.
5. Pengalaman pembelajaran berbasis masyarakat/komunitas, proyek riset, praktikum/lapangan, dan pembimbingan akademik dinilai penting oleh alumni.
6. Gap kompetensi terbesar terdapat pada Bahasa Inggris, penulisan dan publikasi ilmiah, penggunaan teknologi informasi, komunikasi efektif, dan pengembangan diri.
7. Jejaring alumni memiliki potensi besar karena 66,7% responden bersedia menjadi pembicara, mentor, atau mitra kolaborasi.

7.2 Rekomendasi

Prioritas	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab
Penguatan kurikulum	Menata ulang mata kuliah agar tidak berulang, memperbanyak studi kasus, dan mengintegrasikan isu aktual konservasi laut.	Prodi dan tim kurikulum
Pembelajaran lapangan	Memperluas praktikum, kerja lapangan, proyek riset, dan pembelajaran bersama komunitas atau stakeholder.	Prodi, dosen, mitra
Penguatan kompetensi kerja	Menambah pelatihan Bahasa Inggris akademik, publikasi ilmiah, analisis data, teknologi informasi, komunikasi profesional, dan public speaking.	Prodi dan pusat karier
Dukungan tesis	Menyusun milestone tesis, memperjelas SOP administrasi, dan membuat jadwal monitoring bimbingan berkala.	Prodi, pembimbing, administrasi
Fasilitas riset	Memperkuat akses jurnal, perangkat lunak legal, laboratorium, ruang belajar, dan fasilitas pendukung mahasiswa.	Fakultas dan prodi
Jejaring alumni	Membentuk platform database alumni, grup komunikasi aktif, program mentoring, alumni sharing, dan job fair bidang kelautan/lingkungan.	Prodi dan alumni
Kolaborasi internasional	Mengembangkan dosen tamu, joint research, informasi beasiswa, dan kerja sama studi lanjut dengan universitas luar negeri.	Prodi, fakultas, mitra
Data tracer	Melengkapi data jumlah alumni yang dapat dihubungi dan status respons per tahun. Jumlah lulusan/responden per tahun sudah ditambahkan, sehingga tahap berikutnya adalah menghitung response rate per tahun.	Prodi dan pengelola data

Tabel 12. Rencana tindak lanjut

LAMPIRAN

Lampiran 1. Ringkasan Instrumen Kuesioner

Domain	Isi pertanyaan
Profil responden	Jenis kelamin, tahun masuk, bulan dan tahun lulus, kelanjutan studi, ketepatan waktu lulus.
Pembiayaan dan aktivitas saat studi	Sumber biaya kuliah, status pekerjaan saat kuliah, pengalaman organisasi/asisten, dan pengalaman penelitian.
Transisi kerja	Kegiatan utama saat ini, jenis institusi kerja, jenis pekerjaan, jabatan, negara tempat bekerja, perpindahan pekerjaan, dan masa tunggu.
Pengalaman pembelajaran	Pengalaman kelas, laboratorium, masyarakat/komunitas, magang, pergaulan kampus, dan belajar mandiri.
Proses pembelajaran	Perkuliahan, demonstrasi, proyek riset, praktikum/kerja lapangan, diskusi/presentasi, dan tugas.
Interaksi dan fasilitas	Interaksi dosen, pembimbingan akademik, proyek riset, jejaring profesional, perpustakaan, TIK, ruang belajar, laboratorium, fasilitas kesehatan, dan kantin.
Kompetensi	Integritas, penguasaan bidang ilmu, desain riset, publikasi, berpikir kritis, komunikasi akademik, kolaborasi, kepemimpinan, Bahasa Inggris, teknologi informasi, dan pengembangan diri.
Alumni engagement	Partisipasi pasca kelulusan, manfaat jejaring alumni, kesediaan menjadi mentor/mitra, dan rencana studi lanjut.
Jawaban terbuka	Hal paling bermanfaat, area perbaikan, kontribusi pembimbing, hambatan tesis, dan saran dukungan karier.

Lampiran 2. Catatan Pengolahan Data

- Data identitas pribadi tidak dimasukkan ke dalam laporan.
- Persentase menggunakan jumlah responden dalam file sebagai denominator.
- Jawaban dengan variasi penulisan yang sama dikelompokkan untuk analisis agregat.
- Data jumlah lulusan/responden per tahun sudah ditambahkan. Data alumni yang dapat dihubungi masih diperlukan untuk menghitung response rate.
- Jawaban terbuka diringkas secara tematik untuk menjaga keterbacaan laporan.